



KR-Surya Adi Lesmana

WISATA KALIURANG: Monyet asal lereng Gunung Merapi turun ke kompleks Tlogoputri Kaliurang Sleman saat wisatawan memadati kawasan ini, Sabtu (13/2). Keberadaan kawanan monyet menjadi daya tarik bagi pengunjung dan mereka pun merespons dengan memberinya makan. Liburan Imlek yang bertepatan dengan masa perpanjangan Pengetatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM), objek wisata ini ramai dikunjungi. Selain ingin bertamasya di ruang terbuka berpanorama alam, mereka juga ingin menyaksikan geliat erupsi Gunung Merapi dari sekitar Kaliurang.

Terkurung Tiga Hari di Keputren Gusti Moeng dan Rumbay 'Ngramban'



Gusti Moeng dan Gusti Rumbay disambut di Pintu Kamandungan Kraton Surakarta.

SOLO (KR) - Setelah tiga hari dikurung di dalam tembok keputren Kraton Kasunanan Surakarta dan dikunci dari luar, adik raja Paku Buwono XIII yang juga pimpinan Lembaga Dewan Adat (LDA) Kraton Surakarta, GKR Koes Moertiyah Wandansari (Gusti Moeng) membuat keputusan mengejutkan.

"Sinuhun Kangjeng Susuhunan Paku Buwono XIII akan tetap dihormati dan disayangi, dicintai keluarga besar Dinasti Mataram Kraton Surakarta Hadiningrat serta akan diaturnya dan diajak dalam per-

musyawarahan dan *sabda pangan-dikan dalem* yang dilakukan sebelum maupun sesudah hari ini, yang sesuai ketentuan adat Kraton Surakarta Hadiningrat akan dipatuhi," ungkap Gusti Moeng.

Begitu pintu Kamandungan dibuka, pecah tangisan dari ibu-ibu Paguyuban Kawula Kraton Surakarta (Pakasa) yang datang dari daerah seperti Ponorogo, Madiun, Karanganyar dan seputar Solo. Sorang anak berusia sekitar 10 tahun yang ternyata putra kesayangan Gusti Rumbay, sambil menjerit histeris

menubruk dan memeluk ibundanya yang terpisah karena dikurung di dalam Kraton Surakarta.

Menurut Gusti Rumbay, selama berada di dalam keputren mereka *ngramban* atau makan daun singkong dan daun pepaya yang ada dari kebun kecil di seputaran keputren. Sebab, abdi dalem Lembaga Dewan Adat yang bermaksud mengirim makanan dari luar ditolak oleh penjaga.

Gusti Moeng mengatasnamakan Ketua LDA kemudian juga membacakan pernyataan tertulis di depan wartawan,
* Bersambung hal 10 kol 1

PEMETAAN ZONA DILAKUKAN

Belum Semua RT Bentuk Satgas

YOGYA (KR) - Satpol PP DIY terus menggenarkan edukasi kepada masyarakat, terutama berkaitan dengan pemakaian masker dan kepatuhan jam tutup operasional tempat usaha. Sebab, sekalipun jumlah pelanggaran cenderung menurun, tapi

dalam pelaksanaan di tingkat kabupaten/kota masih terjadi pelanggaran.

"Meski untuk melaksanakan poin-poin yang ada dalam Ingub No 5 tahun 2021 membutuhkan proses, tapi kami terus berupaya mendorong masyarakat. Termasuk da-

lam melakukan pemetaan zona di RT yang ada di kalurahan, karena belum semua RT dibentuk Satgas. Semua ini menjadi tantangan bagi kita bersama," kata Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Sabtu (13/2).

Berdasarkan data yang

diterima Satpol PP DIY, dari 26.868 RT baru 20.756 yang melakukan pemetaan zonasi. Kondisi tersebut secara tidak langsung menjadikan motivasi bagi pihak-pihak terkait untuk melaksanakan poin-poin dalam PTKM mikro

* Bersambung hal 10 kol 4

Belanja ke Pasar? Patuhi Prokes Covid-19

ILUSTRASI JOS

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY.

RUMAH SAKIT Happyland Medical Centre

- ☑ Poli Umum ☑ Poli Gigi ☑ Poli Anak ☑ Poli Obgyn ☑ Poli Kesehatan Jiwa
- ☑ Poli Bedah ☑ Poli Saraf ☑ Poli THT ☑ Poli Jantung ☑ Poli Kulit & Kelamin
- ☑ Hemodialisa ☑ Rehab Medis ☑ Poli Mata ☑ Poli Psikologi ☑ Poli Penyakit Dalam

Melayani Telemedicine
Hotline: 0812.1803.7770

Data Kasus Covid-19 Sabtu, 13 Februari 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 1.210.703 (+ 8.844)	- Pasien positif : 24.925 (+113)
- Pasien sembuh : 1.016.036 (+11.919)	- Pasien sembuh : 18.423 (+370)
- Pasien meninggal : 32.936 (+280)	- Meninggal konfirm : 582 (+7)

(KR-Rial/ra)

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:56	15:07	18:06	19:17	04:24

Minggu, 14 Februari 2021 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

PERINGATAN 266 TAHUN PERJANJIAN GIYANTI

Supaya Kita Tidak 'Kepaten Obor'

KARANGANYAR (KR) - Peringatan Perjanjian Giyanti ke-266 menguatkan komitmen menata situs bersejarah itu menjadi sarana edukasi dan ekonomi kreatif. Desain pengembangan situs itu akan dibahas secara serius antara Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar dengan Paniradya Keistimewaan Yogyakarta.

Hal itu disampaikan GKR Mangkubumi di hadapan peserta napak tilas Perjanjian Giyanti di Lingkungan Kerten Kelurahan Jantiharjo Karanganyar, Sabtu (13/2). Ia menghadiri acara tahunan itu didampingi GKR Cendrokirono dan para pejabat Paniradya Keistimewaan Yogyakarta. Hadir dalam kesempatan itu, Bupati Karanganyar Juliyatmono beserta para pejabat terkait.

"Kami sedang menata Yogyakarta seperti yang dicitacitakan Sri Sultan Ha-

mengku Buwono I. Pembangunan enggak perlu cantik tapi harus indah.

Dalam hal ini, masyarakat memahami sejarah. Mereka yang ke sini (situs

Perjanjian Giyanti), datang untuk belajar.
* Bersambung hal 10 kol 1



GKR Mangkubumi (kanan) memberikan potongan tumpeng kepada Bupati Karanganyar Juliyatmono.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● KETIKA bepergian menggunakan kereta api, pagi saya berangkat dan menitipkan sepeda motor di parkirasi stasiun. Ada pedagang menawarkan minuman, "Mison... mison." Saat pulang, pedagang yang sama menawarkan minuman yang juga sama, "Mijon... mijon." Mungkin pedagang itu sudah lelah, pikir saya. (Endang Rahayu, Pelembor RT 02 Batureno, Banguntapan Bantul)-f

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
818	Bebby		100.000.00
	JUMLAH	..Rp	100.000.00
	s/d 11 Februari 2021	..Rp	441,720,000.00
	s/d 13 Februari 2021	..Rp	441,820,000.00

(Empat ratus empat puluh satu juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah)

Siapa menyusul?